



Dampak Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2022)

Nur Rohmatul Fitriya¹, Nadia Novita Alifiah Putri², Afifah Yusfi Rahmalia³, Maria Yovita R Pandin⁴

^{1,2,3,4} Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Corresponding Author: 1222000091@surel.untag-sby.ac.id

Diterima: November 2023; Direvisi: November 2023; Dipublikasikan: Desember 2023

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of sustainability reports on company performance and value. The Company's main objective is to generate revenue and improve the welfare of all stakeholders by pursuing a number of profit maximization strategies. However, company management must consider other factors besides the company's current strong financial performance. The business is to strengthen its environmental, social and economic pillars. This study was conducted to ascertain the impact on the performance and value of Consumer Goods Industry Manufacturing Companies in the disclosure of economic, environmental, and social performance in sustainability reporting. A purposive sampling technique was used for the sampling process and data regression analysis was used for the analysis. This study reveals that the company performance of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk is significantly affected by the disclosure of environmental performance. In addition, the performance and value of Consumer Goods Industry Manufacturing companies are significantly influenced by the disclosure of economic, environmental, and social performance simultaneously.*

Keywords: Reporting, Sustainability, Company performance, Company value

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh laporan keberlanjutan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Tujuan utama Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan semua pemangku kepentingan dengan mengejar sejumlah strategi memaksimalkan keuntungan. Namun demikian, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor lain selain kinerja keuangan perusahaan yang kuat saat ini. Bisnis ini untuk memperkuat pilar lingkungan, sosial, dan ekonomi. Studi ini dilakukan untuk memastikan dampak terhadap kinerja dan nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi dalam pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam pelaporan keberlanjutan. Teknik purposive sampling digunakan untuk proses sampling dan analisis regresi data digunakan untuk analisis. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk secara signifikan dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja lingkungan. Selain itu, kinerja dan nilai perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi dipengaruhi secara signifikan oleh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan.

Kata Kunci: Pelaporan, Keberlanjutan, Kinerja perusahaan, Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti sekarang, kemajuan teknologi telah berkembang pesat dan mencapai tingkat yang sangat canggih. kemajuan teknologi ini memiliki dampak signifikan pada kehidupan manusia saat ini dan masa depan, dikarenakan teknologi informasi berperan dengan sangat signifikan dalam keseharian.. Di samping itu, teknologi ini memiliki peran yang krusial dalam dunia bisnis. Di zaman ini, banyak individu yang menciptakan inovasi yang menarik. keberadaan teknologi canggih ini juga mendorong perusahaan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dan membangun bisnis yang berkelanjutan. Keberlanjutan bisnis menjadi sangat penting karena hal ini mencerminkan sejauh mana kinerja perusahaan dapat diukur.

Pemerintah mendorong keterlibatan perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan. Hal tersebut dapat diperkuat dengan memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai suatu kerangka kerja pendukung pencapaian tujuan tersebut. Keinginan untuk berpartisipasi dalam pencapaian keberlanjutan mempengaruhi cara suatu perusahaan menjalankan operasionalnya. Perusahaan perlu merancang strategi agar dapat sukses dalam kompetisi keberlanjutan, mengingat pemangku kepentingan tertentu yang bermaksud untuk terlibat aktif dalam upaya keberlanjutan. Lingkungan bukan satu-satunya aspek keberlanjutan. Pilar keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan digambarkan dalam (Astari & Sari , 2023) sebagai 3 (tiga) pilar dasar keberlanjutan, semua elemen terhubung satu sama lain dan saling memberikan dukungan. Terdapat beragam struktur pembangunan berkelanjutan, termasuk salah satunya yang disebut Laporan Keberlanjutan (Ariantika & Geraldina, 2019). Laporan Keberlanjutan ini dimanfaatkan untuk menyajikan pencapaian ekonomi, lingkungan, dan sosial, suatu perusahaan sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI).

Perusahaan seperti PT. Garudafood Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk memiliki kewajiban untuk mengatasi hambatan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Namun menurut Laporan Keberlanjutan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Garudafood Tbk untuk tahun 2022, Masih banyak yang belum mengakui bahwa kinerja mereka dalam bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi sesuai dengan peraturan. perlu dilakukannya penelitian untuk memeriksa kembali apakah publikasi Laporan Keberlanjutan oleh PT. Garudafood Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk akan berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keberlanjutan

Menurut Balleci & Manetti dalam (Amalia, Riesmiyantiningtiyas, Abdurrachman, & Kusuma, 2022) Akuntansi keberlanjutan adalah hasil dari perkembangan akuntansi yang disebabkan oleh transformasi dalam organisasi. dalam menghadapi tekanan yang semakin meningkat untuk menjadi lebih transparan terhadap pihak eksternal, organisasi mengadopsi inovasi untuk menciptakan metode baru dalam menyediakan informasi kepada pihak luar.

Coville dalam (Amalia, Riesmiyantiningtiyas, Abdurrachman, & Kusuma, 2022) mengemukakan bahwa Akuntansi berkelanjutan dapat dijelaskan sebagai pendekatan strategi yang menghubungkan perusahaan dengan lingkungan mereka, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Hal ini mencakup pencatatan dan representasi interaksi antara aktivitas bisnis dan proses produksi dengan operasi perusahaan yang mempengaruhi kinerja finansial, dampak sosial, dan dampak lingkungan.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Laporan keberlanjutan merupakan wujud kontribusi yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat. Dalam laporan ini, perusahaan mempertimbangkan tiga perspektif utama, yaitu aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Laporan keberlanjutan memungkinkan organisasi untuk lebih memahami dampaknya di tingkat lokal dan sebagai alat untuk mengatasi isu-isu yang relevan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder) dalam melakukan pengambilan keputusan.

Laporan Keberlanjutan adalah salah satu jenis dokumen yang dapat berisi informasi yang menunjukkan sesuatu kepada pihak di luar perusahaan. Pemahaman sepenuhnya dan interpretasi yang tepat dari sinyal oleh penerima memberikan bantuan bagi pemberi sinyal. dengan meningkatkan reputasi pasar perusahaan atau, dengan kata lain, meningkatkan nilai bisnis (Bhernadha, 2020). Terdapat 3 pilar dalam Laporan Keberlanjutan, yaitu Pilar keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengungkapan Kinerja Ekonomi (ECN) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membangun sistem ekonomi yang lurus secara moral dan layak secara komersial. Menurut (Jihan & Murwaningsari, 2023) data yang disajikan dalam laporan keberlanjutan tentang aspek ekonomi dapat secara efektif meyakinkan pembaca tentang daya saing sumber daya modal, sementara memiliki risiko lingkungan yang minimal.

Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Dalam laporan keberlanjutan, pengungkapan kinerja lingkungan (EVN) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk secara efektif menerapkan prosedur, strategi, dan inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan dari bangunan, produk, dan operasinya. Pengungkapan kinerja lingkungan dapat dicapai melalui laporan keberlanjutan dengan cara meningkatkan pengoperasian yang lebih efisien, memperkuat citra lingkungan, mitigasi risiko lingkungan, dan pencegahan potensi bencana lingkungan yang mungkin dapat memiliki dampak negatif terhadap operasional bisnis.

Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial (SOC) berkaitan dengan dimasukkannya informasi dalam Laporan Keberlanjutan yang membahas cara perusahaan mengelola dan mempengaruhi karyawannya, serta individu dan kelompok lain yang terkait dengan perusahaan. Laporan keberlanjutan mencakup pengungkapan kinerja sosial yang secara khusus menangani hal-hal yang berkaitan dengan hak asasi manusia, berkontribusi pada masyarakat, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan memberikan pekerjaan yang layak (Putra & Subroto, 2022).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan hasil atau prestasi perusahaan selama periode tertentu, yang dipengaruhi oleh operasionalnya dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Hal ini mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi yang diatur dalam perencanaan strategisnya M. Abdullah dalam (Galib & Hidayat, 2018). Kinerja perusahaan, sebagaimana disebut oleh Moerdiyanto dalam (Galib & Hidayat, 2018), muncul sebagai hasil dari berbagai proses bisnis yang memanfaatkan sumber daya manusia dan keuangan perusahaan. Tingkat peningkatan kinerja seringkali tercermin dalam upaya perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sesuai dengan karakteristik dan ukuran perusahaan yang bersangkutan. Ini merupakan hasil dari upaya dalam meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Hery, sebagaimana disajikan dalam studi oleh Abdallah dan Desiyanti (2023), menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kondisi khusus yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melewati serangkaian kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari pendirian perusahaan

hingga saat ini. Saat investor melakukan investasi, perhatian khusus diberikan pada kelancaran kegiatan perusahaan, dan dari situ dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan berada dalam tingkat nilai yang baik. Nilai perusahaan juga memiliki keterkaitan dengan harga saham, kenaikan harga saham berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan.

HIPOTESIS

H1 : Pengungkapan Kinerja Ekonomi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

H2 : Pengungkapan Kinerja Lingkungan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

H3 : Pengungkapan Kinerja Sosial Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

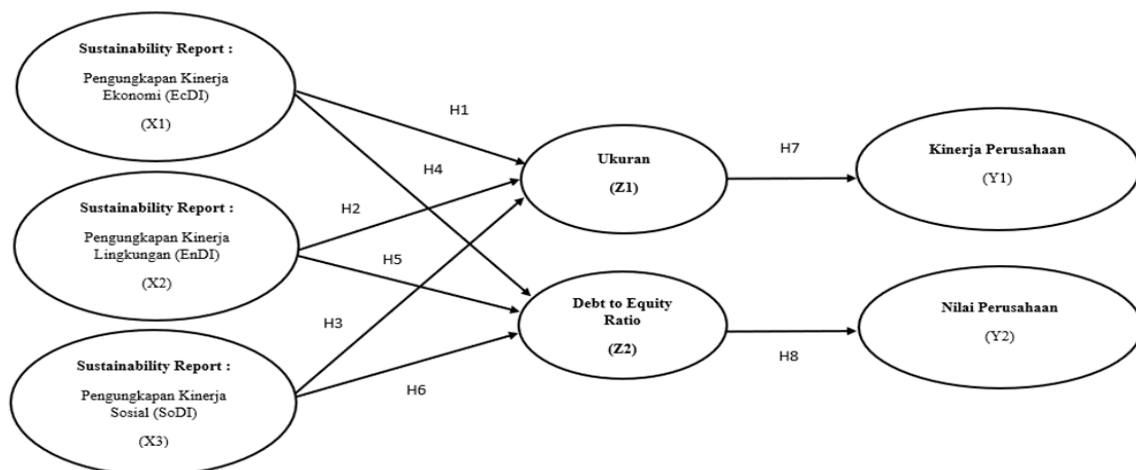
H4 : Pengungkapan Kinerja Ekonomi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

H5 : Pengungkapan Kinerja Lingkungan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

H6 : Pengungkapan Kinerja Sosial Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

H7 : Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Yang Dikendalikan Oleh Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman

H8 : Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Yang Dikendalikan Oleh Debt To Equity Ratio Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut adalah karena perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keberlanjutan yang komprehensif dan terstruktur dengan baik, yang memberikan gambaran yang jelas tentang dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi perusahaan yang dihasilkan.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, dengan fokus pada penggunaan data sekunder berupa laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan analisis deskriptif, dengan dukungan perangkat lunak SPSS.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk menentukan bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tiga variabel independen digunakan dalam penelitian ini dalam model analisis regresi berganda: Indeks Pengungkapan Kinerja Ekonomi (EcDI), peringkat X1, Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan (EnDI), peringkat X2, dan Indeks Pengungkapan Kinerja Sosial (SoDI), peringkat X3. Y1 mewakili laba atas aset dan Y2 mewakili rasio pasar terhadap buku. Para peneliti kemudian memasukkan dua variabel kontrol: tinggi (Z1) dan rasio utang terhadap pendapatan (Z2). Para peneliti memeriksa keberadaan dua variabel dependen melalui dua analisis regresi berganda. Dampak perubahan dari variabel independen ke variabel dependen dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 1. Model Regresi Berganda Y1

Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Statistic	Prob.
α	-1.241551	0.689889	-2.342521	0.0010
X1	0.024253	0.056778	0.239101	0.3329
X2	-0.493201	0.054768	-0.21313	0.0012
X3	0.039829	0.067897	4.219101	0.1239
Z1	-0.074321	0.003254	-5.21219	0.0000
Z2	0.043723	0.066875	4.32910	0.0005

Sumber : Data Olahan, 2023

Dengan tabel berikut sebagai panduan, persamaan regresi linier berganda dapat diatur sebagai berikut: $\text{Pengembalian Aset} = -1,241 + 0,024 + 0,493$ adalah Indeks Pengungkapan Kinerja Ekonomi. $+ 0,040$ untuk Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan Indeks Pengungkapan Kinerja Sosial: $0,044$ Ukuran $+ e + 0,074$ Rasio Utang terhadap Ekuitas.

Tabel 2. Model Regresi Berganda Y2

Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	35.23212	12.31415	3.424254	0.0000
X1	-0.231901	0.723121	-0.523291	0.4529
X2	-0.241192	0.912183	-0.472912	0.3491
X3	0.213141	0.532131	0.121131	0.6231
Z1	0.131452	0.943211	7.131414	0.0000
Z2	-3.121411	0.213141	-3.141511	0.0000

Sumber : Data Olahan, 2023

Menurut tabel di atas, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: Rasio pasar terhadap buku dihitung sebagai $35,232$ dikurangi $0,231$. Indeks Pengungkapan Kinerja Ekonomi adalah $0,241$, sedangkan Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan adalah $+0,213$. Indeks Pengungkapan Kinerja Sosial telah meningkat sebesar $0,131$. Rasio utang terhadap ekuitas sama dengan $3,121$ dikalikan dengan ukuran ditambah konstanta e . Penelitian ini menggunakan pemodelan regresi linier berganda untuk membangun hubungan antara dua variabel dependen. Selanjutnya, penelitian ini menggabungkan F (*Simultaneous*) dan t (*Partial*) Uji Statistik untuk mengevaluasi hipotesis. Pengujian statistik F (simultan) mengungkapkan bahwa semua faktor independen memiliki dampak signifikan pada kedua variabel dependen. Temuan pengolahan data uji statistik disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Uji Statistik F Y1

R-kuadrat	0.592171	Berarti tergantung variabel	0.042921
R kuadrat yang disesuaikan	0.817181	S.D. tergantung variabel	0.061217
S.E Regresi	0.020012	Kriteria info Akaike	-4.121149
Jumlah kuadrat resid	0.072618	Kriteria Schwarz	-5.121491
Kemiripan log	181.1213	Hannan-Quinn-kriteria	-2.121931
F-Statistik	14.1211	Durbin Watson stat	1.782131
Prob (F-Statistik)	0.000000		

Sumber : Data Olahan, 2023

Uji statistik F (simultan) model regresi Y1 memiliki nilai probabilitas di bawah taraf signifikansi $0,05$ atau $0,0000$, berdasarkan data pada Tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen: Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X1), Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X2) dan Pengungkapan Kinerja Sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, return on asset (Y1). Rasio utang terhadap ekuitas (Z1) dan ukuran (Z2) adalah variabel kontrol yang mengatur variabel independen ini. Hasil dari Tabel 4

menunjukkan bahwa nilai R-kuadrat yang disesuaikan untuk Koefisien Model Regresi Uji Determinasi Y1 adalah 0,876, yang setara dengan 87,6%. Variabel independen yang memiliki kontribusi signifikan atau hampir lengkap dalam memprediksi variabel dependen Y1, atau Return on Assets, termasuk Indeks Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Indeks Pengungkapan Kinerja Sosial, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Ukuran. Nilai 87, 6% kira-kira sama dengan 1.

Tabel 4. Uji Statistik F Y2

R-kuadrat	0.637232	Berarti tergantung variabel	1.521712
R kuadrat yang disesuaikan	0.572328	S.D. tergantung variabel	0.831711
S.E Regresi	0.412181	Kriteria info Akaike	1.931912
Jumlah kuadrat resid	12.12138	Kriteria Schwarz	2.461281
Kemiripan log	-61.12193	Hannan-Quinn-kriteria	1.712138
F-Statistik	8.121911	Durbin Watson stat	1.318219
Prob (F-Statistik)	0.000000		

Sumber : Data Olahan, 2023

Nilai probabilitas F kurang dari nilai signifikansi 0,05 atau 0,0000. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 5, yang menunjukkan hasil uji statistik F dari model regresi Y2 (simultan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen, rasio pasar terhadap buku (Y2), secara simultan dan kolektif dipengaruhi oleh indeks independen: Indeks Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X1), Indeks Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X2), dan Indeks Pengungkapan Kinerja Sosial (X3). Variabel independen ini diatur oleh variabel kontrol, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (Z1) dan ukuran (Z2). Uji Koefisien Determinasi Model Regresi Y2 pada Tabel 4 menunjukkan nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,572, yang setara dengan 57,2%. Kedekatan nilai 57,2% banding 1 menunjukkan bahwa rasio pasar-ke-buku, yang berfungsi sebagai variabel dependen, sebagian besar dipengaruhi oleh berbagai variabel independen dan kontrol. Variabel-variabel tersebut meliputi *Debt-to-Equity Ratio*, *Size*, dan indeks yang mengukur Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Kinerja Sosial. Tabel 5 menyajikan hasil Uji Statistik t (Sebagian).

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Variabel Dependen	Variabel Independen dan Kontrol	Beta	Prob t-stat	Keterangan
Return On Asset	Economic Performance Disclosure	0.010	0.5371	Tidak berpengaruh
Return On Asset	Environmental Performance Disclosure	-0.201	0.0312	Berpengaruh

Return On Asset	SoDI	0.045	0.3191	Tidak berpengaruh
Return On Asset	DER	-0,035	0	berpengaruh
Return On Asset	Size	0.065	0.0005	Berpengaruh
Master Boot Record	Economic Performance Disclosure	-0.203	0.4821	Berpengaruh
Master Boot Record	Environmental Performance Disclosure	-0.348	0.3181	Tidak berpengaruh
Master Boot Record	SoDI	0.219	0.7182	Tidak berpengaruh
Master Boot Record	DER	0.293	0	Berpengaruh
Master Boot Record	Size	-1.618	0	Berpengaruh

Sumber : data olahan, 2023

Analisis data studi telah mengkonfirmasi bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi memiliki pengaruh yang dapat diabaikan terhadap Kinerja Perusahaan. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel ROA t dibandingkan dengan EcDI adalah 0,537, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05.

Secara khusus, selama periode 2022, kurangnya penyusunan Laporan Keberlanjutan yang konsisten di PT. Garudafood Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dapat menjadi penyebab Pengungkapan Kinerja Ekonomi tidak berpengaruh nyata terhadap Kinerja Perusahaan. Produksi Laporan Keberlanjutan tidak seragam dalam banyak keadaan. Faktor tambahan juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan dalam data yang ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan yang dihasilkan. Bagian diskusi dan ringkasan dari laporan keberlanjutan tertentu berisi berbagai rincian yang berkaitan dengan indeks tersebut. Selanjutnya, para peneliti menemukan kurangnya keseragaman dalam pemanfaatan GRI dan G4 dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi berdampak minimal terhadap kinerja perusahaan.

Analisis data studi telah menentukan bahwa Pengungkapan Kinerja Ekonomi memiliki pengaruh yang dapat diabaikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Tabel 5, nilai probabilitas variabel MBR t dibandingkan dengan EcDI adalah 0,482, lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05.

Dampak Pengungkapan Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan tidak signifikan, khususnya di PT. Garudafood Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk selama periode tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh terbatasnya jumlah bisnis yang secara konsisten mengumpulkan dan merilis laporan

keberlanjutan setiap tahunnya, yang tidak terintegrasi dengan laporan keuangan. Ini menunjukkan kurangnya pengakuan pelaporan keberlanjutan oleh bisnis dan fakta bahwa melaporkannya tidak selalu menyiratkan pencapaian. Selanjutnya, pandangan atau sudut pandang investor juga dapat berdampak pada hal-hal lain jika mereka terutama bergantung pada laporan keuangan (laporan tahunan) untuk menentukan saham mana yang akan dibeli tetapi mengabaikan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengungkapan kinerja ekonomi (X1), dan pengungkapan kinerja sosial (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y1) sehingga kinerja perusahaan bisa dikatakan tidak baik.
2. Hasil pengungkapan kinerja lingkungan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y1), sehingga dapat dikatakan jika kinerja lingkungan baik maka kinerja perusahaan juga baik.
3. Hasil pengungkapan kinerja ekonomi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2), sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan mengalami kenaikan.
4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pengungkapan kinerja lingkungan (X2), dan pengungkapan kinerja sosial (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y2), sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan tidak mengalami kenaikan.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kontrol Debt to Equity (Z1), Ukuran (Z2), berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y1) dan nilai perusahaan (Y2). sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dan nilai perusahaan mengalami kenaikan.

Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan

Isu yang diperbincangkan dalam penelitian ini terbatas pada performa dan nilai perusahaan, terutama pada Perusahaan Manufaktur di Sub-Sektor Makanan dan Minuman, sebagaimana terdokumentasikan dalam Sustainability Report. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Oleh karena itu, hasil dalam penelitian ini tidak menggambarkan keseluruhan aspek dalam

Sustainability Report. Selain itu data yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini melalui laporan setiap perusahaan yang sangat terbatas.

Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi untuk pembuatan laporan keberlanjutan bagi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, Penelitian ini juga bisa menjadi pendorong bagi pemerintah untuk meningkatkan perannya dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lingkungan, yang pada gilirannya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kontribusi mereka.

Daftar Pustaka

- Abdallah, Z., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Return On Asset Terhadap Niali Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Teerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 8, No. 8.
- Amalia, R., Riesmiyantiningtiyas, N., Abdurrachman, & Kusuma, A. B. (2022). Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Sustainable Development (Studi Kasus Bank Kalsel). *Jurnal Akuntansi*, 188-199.
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi Kecakapan Manajerial pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 39–50.
- Astari, T. A., & Sari, N. (2023). Analisis Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 28(2), 173–182.
- Badria, N., & Hasana, N. (2023). Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pentuple Bottom Line. *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 12. No. 01.
- Bhernadha, Y. A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70.
- Jihan, S., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3103–3114.
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2).